

Analisis Syarat dan Kompetensi Kepemimpinan dalam Organisasi Kesehatan: Perbandingan antara Sektor Pemerintah dan Swasta

Ipak Sinantin¹, Khalisa Aisyah Signora², Nazhira Azmii³, Wasiyem⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail : aisyahsignora06@gmail.com

Abstrak

Kepemimpinan merupakan faktor kunci dalam keberhasilan organisasi, termasuk dalam organisasi kesehatan. Penelitian ini menggunakan desain *study literature/literature review* atau disebut dengan kajian pustaka. Penelitian ini menganalisis syarat dan kompetensi kepemimpinan yang diperlukan dalam organisasi kesehatan dengan membandingkan sektor pemerintah dan swasta. Sektor pemerintah berfokus pada keadilan sosial dan akses universal, sementara sektor swasta menekankan efisiensi dan profitabilitas. Kompetensi kepemimpinan yang diperlukan dalam kedua sektor ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang mendukung pemimpin dalam menghadapi dinamika organisasi. Melalui kajian pustaka, penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor yang membentuk kompetensi kepemimpinan dan perbedaan strategi serta metode pengelolaan di kedua sektor. Diharapkan temuan ini dapat memberikan wawasan komprehensif mengenai kepemimpinan dalam organisasi kesehatan serta kontribusinya terhadap peningkatan kualitas layanan kesehatan.

Kata kunci: *Kepemimpinan, Organisasi, Kesehatan*

Abstract

Leadership is a key factor in organizational success, including health organizations. This research uses a literature study/literature review design or what is called a literature review. This research analyzes the leadership requirements and competencies needed in health organizations by comparing the government and private sectors. The government sector focuses on social justice and universal access, while the private sector emphasizes efficiency and profitability. The leadership competencies required in these two sectors include knowledge, skills and behavior that support leaders in dealing with organizational dynamics. Through a literature review, this research identifies the factors that shape leadership competence and differences in strategies and management methods in the two sectors. It is hoped that these findings can provide comprehensive insight into leadership in health organizations and its contribution to improving the quality of health services.

Keywords : *Leadership, Organization, Health*

PENDAHULUAN

Kepemimpinan menjadi salah satu faktor penting bagi keberhasilan sebuah organisasi. Untuk itu, ada beberapa sikap kepemimpinan dalam organisasi yang perlu diterapkan oleh seorang pemimpin diantaranya, Menjalin kedekatan dengan rekan dalam Kepemimpinan dalam organisasi akan menjadi lebih efektif jika seorang pemimpin telah mendapat respek dari rekan. Memberikan support dan motivasi dalam hal Kepemimpinan berorganisasi bukan melulu soal pangkat dan jabatan, tetapi kepemimpinan adalah bagaimana seorang pemimpin dapat memberikan support dan motivasi, bahkan untuk setiap hal kecil dari pekerjaan yang rekan pimpinan lakukan. Memberikan kepercayaan tanggung jawab kepemimpinan dalam suatu organisasi agar rekan tersebut dapat bertanggung jawab. (Marayasa et al., 2020).

Kepemimpinan dalam organisasi kesehatan memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu sistem pelayanan kesehatan. Organisasi kesehatan, baik di sektor pemerintah maupun swasta, memiliki karakteristik, tujuan, dan pendekatan yang berbeda

dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Sektor pemerintah berorientasi pada keadilan sosial dan akses universal, sedangkan sektor swasta lebih menekankan efisiensi dan profitabilitas. Perbedaan ini menciptakan ekosistem yang kompleks, yang membutuhkan pemimpin dengan kompetensi dan karakteristik tertentu untuk menghadapi tantangan yang ada. (Aji et al., 2022)

Dalam konteks ini, kompetensi kepemimpinan menjadi kunci utama untuk memastikan organisasi dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Kompetensi tersebut mencakup kombinasi pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang mendukung kemampuan pemimpin dalam menghadapi dinamika organisasi. Pemimpin di sektor pemerintah dituntut untuk berfokus pada inklusivitas dan distribusi layanan yang merata, sementara pemimpin di sektor swasta diharapkan mampu mengelola sumber daya secara optimal untuk mencapai tujuan finansial tanpa mengesampingkan kualitas layanan.

Kajian ini bertujuan untuk menganalisis persyaratan dan kompetensi kepemimpinan yang dibutuhkan dalam organisasi kesehatan, dengan melakukan perbandingan antara sektor pemerintah dan swasta. Melalui pendekatan kajian pustaka, penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor yang membentuk kompetensi kepemimpinan serta perbedaan strategi dan metode pengelolaan di kedua sektor. Dengan memahami aspek-aspek ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif mengenai kepemimpinan dalam organisasi kesehatan, serta kontribusinya dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan secara keseluruhan. (Astawan & Suryanata, 2020).

METODE

Penelitian ini menggunakan desain *study literature/literature review* atau disebut dengan kajian pustaka. *Literature review* adalah suatu pencarian atau penelitian pustaka dengan cara membaca serta menelaah berbagai jurnal, buku, dan berbagai naskah penerbitan lain yang berkaitan dengan sebuah topik atau isu penelitian dengan tujuan menghasilkan sebuah tulisan yang berhubungan dengan sebuah topik atau suatu isu tertentu.

Dalam penelitian ini melakukan metode penelitian dengan melakukan kajian pustaka dengan menggunakan buku dan artikel jurnal yang relevan yaitu referensi yang memuat topik demokrasi dan pemilu, sistem demokrasi secara langsung di Indonesia, dan pemilihan umum di Indonesia setelah kemerdekaan hingga sekarang. (Cahyono et al., 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kompetensi dapat diartikan sebagai kemampuan dan ciri khas seseorang dalam melaksanakan pekerjaan atau tugas, yang didasarkan pada pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang dimiliki individu untuk mencapai efektivitas

Kompetensi kepemimpinan adalah keterampilan dan perilaku kepemimpinan yang berkontribusi terhadap kinerja yang unggul. Dengan menggunakan pendekatan kepemimpinan berbasis kompetensi, organisasi dapat mengidentifikasi dan mengembangkan generasi pemimpin berikutnya dengan lebih baik

Fungsi kepemimpinan merupakan fenomena sosial, oleh karena itu harus diwujudkan dalam interaksi antar individu dalam situasi sosial suatu kelompok atau organisasi, karena fungsi kepemimpinan sangat mempengaruhi maju mundurnya suatu organisasi, tanpa penjelasan yang jelas mengenai fungsi pemimpin tersebut. mustahil pembagian kerja dalam organisasi dapat berjalan dengan baik. (Seferti et al., 2022)

Suatu organisasi dapat berhasil dengan kepemimpinan yang baik dari seorang pemimpin yang berpengalaman. Untuk mewujudkan, mendorong, dan mempromosikan budaya yang kuat dalam suatu organisasi hingga mencapai keberhasilan, kepemimpinan yang berkualitas sangat penting untuk meningkatkan daya guna untuk mencapai tujuan organisasi. (Nursalim et al., 2023)

Secara teoretis, ide-ide tentang organisasi pemerintahan berasal dari teori organisasi, yang kemudian digabungkan dengan ide-ide birokrasi yang diusulkan oleh Max Weber. John D. Millet (1954:152) menggambarkan organisasi sebagai struktur rangkai kerja di mana banyak individu bekerja untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi adalah kerangka struktur di mana pekerjaan banyak orang dilakukan untuk mencapai tujuan bersama.

Organisasi publik seperti organisasi milik pemerintah didirikan dengan tujuan memberikan layanan kepada masyarakat. Tujuan utama organisasi ini adalah untuk memberikan layanan daripada mencari keuntungan, karena organisasi ini merupakan bagian dari komitmen negara untuk memberikan layanan kepada warganya.

Organisasi milik swasta adalah organisasi yang didirikan oleh individu atau kelompok dengan tujuan utama untuk menghasilkan keuntungan, dan kadang-kadang mereka bergerak di bidang yang sama dengan organisasi yang didirikan oleh pemerintah atau publik.

Organisasi kesehatan merupakan salah satu bidang penting di mana kedua sektor yaitu pemerintahan dan swasta memainkan peran utama. Masing-masing sektor memiliki strategi dan metode pengelolaan yang unik, sehingga membentuk ekosistem kompleks dalam menyediakan pelayanan kesehatan. Artikel ini bertujuan untuk melakukan analisis komparatif tentang bagaimana masing-masing sektor tersebut mengelola sumber daya manusia serta memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. (Sintani et al., 2022)

Kompetensi Menurut Para Ahli

Kompetensi Menurut Dessler (2017:408) kompetensi adalah ciri-ciri pribadi yang dapat dilihat melalui pengetahuan, keterampilan, dan perilaku individu, seperti kemampuan kepemimpinan. Wibowo (2016:271) mengungkapkan bahwa kompetensi adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas yang didasari oleh keterampilan, pengetahuan, dan didukung oleh sikap kerja yang diperlukan dalam pekerjaan tersebut. Menurut Edison, Anwar dan Komariyah (2016:142) Kompetensi adalah kemampuan seseorang untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan benar dan mencapai keunggulan berdasarkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Menurut Spencer dan Spencer (1993: 9), kompetensi manusia merupakan landasan bagi manusia dan berkaitan dengan kinerja yang efektif dan baik dalam pekerjaan. Pemahaman tersebut sejalan dengan Boulter et al (dalam Rosidah, 2003: 11) yang menyatakan bahwa kompetensi merupakan ciri mendasar seseorang yang memungkinkannya berkinerja baik dalam pekerjaannya.

Syarat Kompetensi

Menurut Zweek (dalam sudarmanto, 2015 : 54), terdapat 7 (tujuh) determinan yang mempengaruhi atau membentuk kompetensi yaitu : 1.) Keyakinan dan nilai-nilai seseorang terhadap suatu hal sangat besar pengaruhnya terhadap sikap dan tingkah lakunya. 2.) Keahlian/Keterampilan, sudut pandang ini mencakup bagian yang sangat krusial dalam mengembangkan kapasitas kompetensi. 3.) Pengalaman merupakan hal yang sangat penting dalam menciptakan kapasitas seseorang dalam menyelesaikan suatu tugas . 4) Karakteristik individu seseorang juga dapat mempengaruhi kapasitas dalam kompetensi 5.) Motivasi/ Inspirasi seseorang terhadap suatu tugas atau gerakan mempengaruhi hasil yang akan dicapai. 6.) Isu-isu emosional, hambatan-hambatan yang penuh gairah dapat membatasi pengamanaan kemampuan kompetensi. 7.) Kapasitas intelektual/ Eksekusi mental, akan berdampak pada penguasaan kompetensi.(Vernia, 2020)

Syarat Kepemimpinan

Terry menyebutkan adanya 8 buah syarat yang harus dipenuhi oleh seorang pemimpin yang baik, yaitu memiliki: 1.) Kekuatan atau energi. 2.) Penguasaan emosi. 3.) Pengetahuan tentang hubungan kemanusiaan. 4.) Motivasi dan dorongan pribadi yang akan mampu membangkitkan semangat ketekunan dalam bekerja. 5.) Keterampilan berkomunikasi. 6.) Keterampilan mengajar pemimpin yang baik adalah guru yang mampu mengajar dan memberikan contoh dan petunjuk, 7.) Keterampilan orang. 8.) Keterampilan kepemimpinan teknis. (Ruliyandari & Solikhah,2022)

Organisasi Pemerintah

- 1.) Dinas Perhubungan : Dinas ini bertanggung jawab untuk memberikan layanan transportasi umum kepada masyarakat, seperti angkutan antar kota, provinsi, dan pulau, serta uji KIR untuk kendaraan umum.
- 2.) Dinas Kesehatan :Dinas ini bertanggung jawab untuk membantu orang-orang yang membutuhkan izin, mengajukan askes, dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan kesehatan.

Organisasi Swasta

- 1.) Bank Swasta : bank swasta seperti BCA, Mandiri, CIMB Niaga, dan sebagainya. I dan lainnya. Bank swasta biasanya memiliki layanan yang lebih baik dibandingkan dengan bank milik pemerintah
- 2.) Rumah Sakit Swasta : Rumah sakit swasta di Indonesia memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat, tetapi biasanya mereka mengenakan tarif yang lebih mahal. Banyak rumah sakit swasta di Indonesia yang telah mencapai standar internasional. (Puspita et al., 2022)

Organisasi Kesehatan

Pelayanan Kesehatan adalah inti dari apa yang membuat sebuah organisasi kesehatan relevan. Berikut adalah beberapa perspektif yang dapat dibandingkan: Sektor Pemerintah : Fokus utamanya adalah pada distribusi layanan yang merata dan inklusif—mencakup semua segmen populasi tanpa diskriminasi ekonomi atau sosial. Tujuannya adalah menciptakan sistem kesehatan nasional yang universal dan berkeadilan. Sedangkan Sektor Swasta : Fokus utamanya adalah pada efisiensi dan profitabilitas, namun hal ini sering kali dikompromikan demi meningkatkan akurasi diagnosis dan efektifitas pengobatan. Beberapa institusi swasta bahkan menawarkan paket premium yang lebih luas daripada apa yang tersedia di fasilitas pemerintah, tetapi harga yang mahal seringkali menjadi hambatan bagi kelompok minoritas. (Iswahyudi,etal.,2023)

Perbandingan antara organisasi kesehatan sektor pemerintah dan swasta menunjukkan perbedaan mendasar dalam pelayanan kesehatan . Sektor pemerintah berfokus pada keadilan sosial dan akses universal, beroperasi berdasarkan kebutuhan kolektif masyarakat. Organisasi ini cenderung lebih transparan dan terikat oleh regulasi, dengan proses pengambilan keputusan yang melibatkan banyak pemangku kepentingan. Sedangkan, sektor swasta lebih mengutamakan efisiensi dan profitabilitas, dengan pendekatan yang lebih fleksibel dalam manajemen sumber daya manusia dan pelayanan. Meskipun keduanya memiliki peran penting dalam sistem kesehatan, kolaborasi antara sektor publik dan swasta dapat meningkatkan efektivitas layanan kesehatan secara keseluruhan

SIMPULAN

Kepemimpinan dalam organisasi kesehatan, baik di sektor pemerintah maupun swasta, memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan sistem pelayanan kesehatan. Meskipun kedua sektor ini memiliki pendekatan yang berbeda, sektor pemerintah fokus pada keadilan sosial dan akses universal, sementara sektor swasta lebih menekankan efisiensi dan profitabilitas, kedua sektor memerlukan pemimpin dengan kompetensi yang tinggi. Kompetensi tersebut mencakup kemampuan dalam pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang mendukung kepemimpinan yang efektif. Pemimpin di sektor pemerintah harus mampu mengelola sumber daya dengan cara yang inklusif dan adil, sementara pemimpin di sektor swasta harus dapat mengoptimalkan efisiensi sambil menjaga kualitas pelayanan. Kolaborasi antara sektor publik dan swasta dapat meningkatkan efektivitas layanan kesehatan secara keseluruhan, dengan masing-masing sektor saling melengkapi dalam memberikan pelayanan yang berkualitas dan merata kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, S. P., Suprpto, Ngambut, K., Ramli, RosdianaAzidin, Y., Bidullah, R., & Siburian, U. D. (2022). *Kepemimpinan dan berfikir sistem dalam kesehatan masyarakat*.

- Astawan, I. G. N., & Suryanata, I. G. N. P. (2020). Peran Kompetensi, Motivasi dan Kepemimpinan Dalam Peningkatan Kinerja Pegawai. *Journal Undiknas*, 17(1), 41–56.
- Cahyono, E. A., Sutomo, N., & Hartono, A. (2019). Literatur review; panduan penulisan dan penyusunan. *Jurnal Keperawatan*, 12(2), 12.
- Iswahyudi, M. S., Munizu, M., Mukhtar, A., Badruddin, S., Suryani, L., Kustanti, R., Dewi, L. P., Januaripin, M., Dewi, A. R., & Munawar, A. (2023). *Kepemimpinan Organisasi: Teori Dan Praktik*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Marayasa, I. N., Yuangga, K. D., Ahidin, U., & Sugiarti, E. (2020). *Pelatihan Dasar Kepemimpinan Taman Belajar Kreatif Mekarsari Kabupaten Bogor Jawa Barat*. 2(2), 77–80.
- Nursalim, M. F., Pratiwi, A., Farasi, S. N., & Anshori, M. I. (2023). Kepemimpinan Pendekatan Sifat Dalam Organisasi. *Jurnal of Management and Social Sciences*, 1(3), 86–108.
- Puspita, E., GW, S. H., & Hawignyo, H. (2022). Kepemimpinan Transformasional dan Kompetensi terhadap Peningkatan Motivasi serta Dampaknya pada Kinerja Perawat. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(1), 708–722. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i1.3450>
- Ruliyandari, R., & Solikhah, Mk. (2022). *Kepemimpinan Dan Berfikir Sistem Kesehatan Masyarakat*.
- Seferti, L., Gistituati, N., Administrasi Pendidikan, P., & Negeri Padang, U. (2022). *Perilaku Kepemimpinan dalam Organisasi*.
- Sintani, L., Fachrurazi, M. H., Ag, S., & Amar Jusman, I. (2022). *Dasar Kepemimpinan Oleh: Penerbit Cendikia Mulia Mandiri*.
- Vernia, M. D. (2020). *Peranan Kompetensi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja* . 6, 91. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3737979>